



Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDN Joglo 09 Jakarta Barat

Azzahra Wardatul Jannah¹, Nur Latifah², Ina Magdalena³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
Tangerang

Received: 27 Desember 2023	Abstract
Revised : 02 Januari 2024	<i>Thesis of the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Tangerang 2023. This study aims to determine the effect of the cooperative script model on the descriptive essay writing skills of fifth grade students at SDN Joglo 09 West Jakarta. This research is a type of experimental research in the form of a quasi-experimental. The variables of this study consisted of the independent variables of the cooperative script model and the dependent variable, namely descriptive essay writing skills. The population in this study was the fifth grade students at SDN Joglo 09 West Jakarta, totaling 64 students consisting of 32 VA class students as the control class and 32 VB class students as the experimental class. Learning the skills of writing descriptive essays using the cooperative script model is better than the conventional learning model.</i>
Accepted: 10 Januari 2024	
Keywords: Cooperative script model, Writing Skills, Description essay	

(*) Corresponding Author: azzahrawardah29@gmail.com¹,

How to Cite: Jannah, A. W., Latifah, N., & Magdalena, I. (2024). Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDN Joglo 09 Jakarta Barat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10505363>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini agar siswa memiliki kompetensi yang sangat berguna bagi kehidupannya pada masa yang akan datang. Melalui Standar Kompetensi menulis yang dimiliki tersebut, diharap siswa mampu mengembangkannya untuk mengasilkan karya yang bermakna. Pengetahuan tentang hakekat perkembangan anak, perkembangan bahasa lisan dan tulis yang terjadi pada mereka, dan perbedaan individual dalam pemerolehan bahasa sangat penting bagi pelaksanaan pembelajaran bahasa anak, khususnya pada waktu mereka belajar menulis dan membaca.

Pembelajaran peserta didik menerima pelajaran hanya dengan mendengarkan ceramah dari pendidik, mencatat dan mengerjakan tugas. Hal tersebut berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, sehingga menimbulkan perasaan bosan dan pembelajaran yang kurang optimal.

Menurut informasi dari pendidik, minat dan tingkat perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dirasa kurang. Siswa berpendapat bahwa Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami dan membosankan, karena Bahasa Indonesia terlalu banyak menyajikan materi sehingga membuat siswa malas untuk membaca dan mempelajari. Hal tersebut menjadi salah satu faktor sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Untuk itu pendidik harus memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat.

Pelajaran Bahasa Indonesia sudah diberikan kepada siswa mulai dari kelas I SD sampai pada kelas VI SD. Bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang membuat siswa merasa kurang antusias dan menganggap Bahasa Indonesia ini gampang karena bahasa sehari-hari. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal. Mereka lebih senang berbicara, bercanda dengan siswa lain (sebangku) daripada memperhatikan penjelasan dari guru.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Oktober 2022 terhadap guru kelas bahwa ada beberapa siswa yang masih belum muncul minatnya untuk menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu penulis memilih materi deskripsi untuk diteliti. Alasan lain memilih materi deskripsi yaitu pentingnya untuk penggambaran atau perincian suatu objek secara mendetail dan dapat memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, serta menceritakan kejadian sesuai dengan sifat atau karakteristik objek itu sendiri. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V di SDN Joglo 09, ada beberapa permasalahan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu ketika siswa mempelajari materi bahasa Indonesia, termasuk dalam mempelajari karangan deskripsi. Sebagian besar dari siswa merasa bahwa pembelajaran yang diberikan guru sangat menyulitkan. Mereka beranggapan bahwa Bahasa Indonesia kurang menarik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar di antara mereka ada yang tidak memperhatikan dan melakukan kegiatan lain yang menyibukkan dirinya sendiri. Akibatnya siswa tidak bisa menulis dengan baik, dan berdasarkan data hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada semester sebelumnya, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V ditentukan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 dari jumlah siswa sebanyak 32 orang di kelas VA. Siswa yang nilainya di atas KKM 37,5% dan sisanya 62,5% lainnya masih harus ditingkatkan kemampuan menulis bahasa Indonesia. Dari permasalahan di atas, untuk mengatasinya perlu dilakukan perubahan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

Dengan menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *cooperative script*, diharapkan segala permasalahan yang terdapat pada siswa dapat teratasi dengan baik dan kegiatan pembelajaran akan lebih menarik serta mudah untuk dipahami siswa. Sebelumnya yang dilakukan oleh guru dikelas hanya menggunakan metode ceramah.

Model pembelajaran *cooperative script* yang diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Joglo 09 dimana kegiatan pembelajaran tersebut terpusat pada siswa agar terjadi interaksi yang menyenangkan dan tidak membuat siswa jenuh. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat memberi kesempatan kepada siswa sepenuhnya untuk memunculkan ide-ide serta gagasan untuk menunjang proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Sehingga segala persoalan dan permasalahan yang muncul terhadap siswa dapat teratasi.

Siswa diberikan kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas dengan membuat perencanaan melalui supervisi langsung. Dengan demikian siswa terlatih untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif untuk mendukung

menulis karangan deskripsi secara sistematis dan terpusat pada materi pelajaran. Salah satu solusi alternative dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yang efektif untuk memperbaiki hasil belajar siswa, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative script* untuk mendukung keterampilan menulis karangan deskripsi kelas V SD Negeri Joglo 09.

Model Pembelajaran *Cooperative script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Dengan model pembelajaran *cooperative script* siswa dapat memahami materi, bekerjasama dan berinteraksi aktif dalam mengembangkan ide-ide dan pemikirannya dalam berperan baik sebagai pendengar ataupun sebagai pembicara dengan pasangan sebangkunya, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa dan dapat tercapai prestasi belajar siswa yang semakin optimal. Atas dasar penelitian di atas, penulis mengemukakan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas V SD Negeri Joglo 09”

LANDASAN TEORI

Keterampilan Menulis

Menurut Boals dalam Yusuf (2018), menyatakan bahwa menulis adalah proses pembuatan makna dan serangkaian kegiatan pembuatan teks termasuk di dalamnya menghasilkan, mengatur, dan mengembangkan ide dalam kalimat serta menyusun, membentuk, membaca ulang teks, mengedit dan merevisi sebuah teks. Keterampilan menulis merupakan bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan berbahasa yang paling akhirdikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Laporan Keuangan

Dalman (2018:94) “Karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.”

Cooperative Script

Menurut Suprijono (2017:145) “metode cooperative script adalah metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian – bagian dari materi yang dipelajari”

Bahasa Indonesia

Menurut Ahmad & Abdullah (2012) bahasa merupakan suatu sistem bahasa yang memiliki lambang dan bunyi secara arbitrer digunakan anggota kelompok dalam melakukan kerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Hipotesis

Hipotesis Penelitian Prestes

H₀ : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas control dan kelas eksperimen.

H₁ : Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hipotesis Penelitian Postes

- H₀: Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang diberi model pembelajaran *Cooperative script* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.
- H₁: Terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang diberi metode pembelajaran *cooperative script* dengan siswa yang diberi metode konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian/populasi adalah seluruh siswa siswi kelas V yang berjumlah 64 siswa dengan sampel yang di ambil dari penelitian ini adalah siswa siswi kelas VA kelompok eksperimen menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelas VB kelompok kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran yang menjadi variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sampel yang diperoleh melalui pretest dan posttest. Adapun untuk menganalisa data statistik inferensial meliputi uji persyaratan data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Hipotesis Pretttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperiment

Berdasarkan uji persyaratan dalam statistika maka uji t dengan taraf signifikan 5% pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest kelas control dan kelas eksperiment.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t untuk pretest kelas control dan kelas eksperimen harga $t_{hitung} = 0,62$ dari tabel distribusi frekuensi “t” untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (dk) = 62 diperoleh $t_{tabel} = 1,663$ hasilnya dapat dilihat ditabel.

Tabel 1. Hasil Penghitungan Pre-Test Uji t

Kelas	Jumlah Sampel (n)	T _{hitung}	T _{tabel} $\alpha=(5\%)$	Keterangan
Kontrol	32	3,03	1,663	Menerima Ha dan Menolak Ho
Ek,perimen	32			

Berdasarkan tabel diatas bahwa $t_{hitung} > 3,03$ dari t_{tabel} sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ketrampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi antara kelas control dan kelas eksperimen.

2. Pengujian Hipotesis *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperiment

Berdasarkan hasil uji persyaratan hipotesis yang dilakukan pada data posttest kelas control dan kelas eksperimen dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikan 5%. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor posttest kelas control dan kelas eksperimen.

Data hasil penghitungan dengan menggunakan uji t untuk posttest kelas control dan kelas eksperiment harga $t_{hitung} = 3,280$ dari tabel distribusi frekuensi untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $t_{tabel} = 1.663$ dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Penghitungan Pre-Test Uji t

Kelas	Jumlah Sampel (n)	T _{hitung}	T _{tabel} $\alpha=(5\%)$	Keterangan
Kontrol	32	3,280	1,663	Menerima Ha dan Menolak Ho
Eksperimen	32			

Berdasarkan tabel diatas, bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $3,280 > 1,663$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V dengan menggunakan model *Cooperative scrip*.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas V B sebagai kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dan kelas VA sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model *cooperative script*. Penelitian dilakukan di SDN Joglo 01 Jakarta Barat dengan jumlah 32 peserta didik pada kelas kontrol dan 32 peserta didik pada kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada 2 kali pertemuan pada kelas kontrol dan 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dengan masing-masing 2 jam pelajaran pada setiap pertemuan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik.

Pada saat pretes ditemui peserta didik masih sulit menulis membuat karangan di depan kelas dengan benar karena rasa tidak percaya diri untuk berekspresi. Adanya kecemasan peserta didik terhadap penampilannya dalam menulis membuat mereka tidak mau untuk melakukannya. Hal ini dilihat dari penilaian keterampilan menulis membuat karangan deskripsi menggunakan rubrik penilaian dengan 5 aspek yang dinilai.

Pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script* peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih kreatif dalam berpikir. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, dan khususnya antara peserta didik dengan peserta didik yang lain, karena dalam pembelajaran ini peserta didik diarahkan untuk berkelompok dalam menyelesaikan masalah atau soal kemudian membagikan kepada seluruh kelas secara individu. Dalam hal ini tidak hanya peserta didik yang cerdas saja yang banyak melakukan keterampilan menulis karangan deskripsi secara singkat, karena semua peserta didik berkesempatan sama untuk melakukan unjuk kerja berbicara di depan kelas.

Pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script*, peserta didik juga lebih aktif dalam proses pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan unjuk kerja berbicara di depan kelas. Selain itu peserta didik juga diarahkan untuk berdiskusi kelompok. Namun ketika unjuk kerja antara pasangan kelompok saling membantu, sehingga ada perasaan mengandalkan teman pasangan kelompoknya. Sehingga tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Selain itu juga terjadi perbedaan rata-rata kemampuan menulis karangan deskripsi peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas control.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode cooperative script kelas eksperimen dapat menambah pengalaman dan pemahaman siswa akan materi karangan deskripsi, sehingga dapat menumbuhkan karakter anak serta berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas V SDN Joglo 01 Jakarta Barat, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kontrol. Hal ini diperkuat dengan perolehan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji ANOVA satu arah pada taraf signifikan 0,05 didapat hasil **Sig.** < α , atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Joglo 09 Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Abdullah (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Erlangga. 2012
- Dalman. (2018). *keterampilan menulis*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Supriyono, Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Yusuf, Q., Yusuf, Y. Q., Erdiana, N., & Pratama, A. R. (2018). Engaging with Edmodo to teach English writing of narrative texts to EFL students. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(3), 333.